



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Februari 2021

Halaman: 2

SEKALIGUS DORONG PEMBERDAYAAN EKONOMI Isolasi Mandiri, Bantuan Makan Digeser ke Wilayah

YOGYA (KR) - Bantuan makan bagi pasien Covid-19 yang menjalani isolasi mandiri kini digeser ke wilayah. Sebelumnya Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya memusatkannya melalui dapur umum yang berada di Tegalturi Giwangan.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogya Maryustion Tonang, mengatakan pihaknya mendapatkan masukan dari wilayah terkait akses pengambilan bantuan makan yang lokasinya berjauhan. "Seperti wilayah yang berada di utara untuk datang ke dapur umum mengambil bantuan makan bagi warganya yang isolasi mandiri kan agak jauh. Jadi diputuskan untuk diadakan di masing-masing wilayah," jelasnya dalam rapat koordinasi secara virtual, Senin (15/2).

Sebelumnya, bantuan makan bagi pasien yang menjalani isolasi mandiri diberikan dalam bentuk bahan mentah. Sejak pertengahan Januari, bahan mentah digantikan menu makanan siap makan namun dipusatkan dari dapur umum di Jalan Tegalturi Giwangan. Alokasinya Rp 20.000 tiap makan dan diberikan sebanyak tiga kali dalam sehari.

"Meski digeser ke wilayah namun dapur umum tetap beroperasi untuk memenuhi kebutuhan makan pasien yang ada di shelter Tegalturi," imbuhnya.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menegaskan aparat di kelurahan memegang kendali untuk pengadaan

bantuan olahan makan tersebut. Terutama untuk melibatkan pelaku kuliner yang tergabung dalam program Gandeng Gendong guna menyediakan kebutuhan makan. Dengan begitu ada upaya pemberdayaan ekonomi di wilayah.

Selain itu, agar perputaran uang untuk alokasi bantuan tersebut berimplikasi luas di wilayah, maka keberadaan e-warong juga bisa dilibatkan. Terutama untuk menyediakan bahan makanan yang diperlukan. "Kuliner Gandeng Gendong kan sudah tersebar di wilayah, begitu pula dengan e-warong. Semua lini harus dilibatkan dan segera berkoordinasi dengan Dinsosnakertrans," jelasnya.

Di samping itu, Heroe juga menekankan supaya anggaran pengadaan bantuan makan harus bisa cair dalam tempo cepat. Maksimal dalam waktu dua hari setelah bantuan makan disalurkan, dananya sudah harus diterima oleh pelaku. Sehingga pihak kelurahan juga diminta membantu proses administrasi untuk percepatan pencairan anggaran.

Persoalan lain yang tidak kalah penting ialah data warga yang menjalani isolasi mandiri di wilayah. Terutama dengan menggali data dari puskesmas atau fasilitas layanan kesehatan yang menerbitkan surat isolasi mandiri serta kapan berakhirnya. Dari data tersebut akan diketahui berapa jumlah olahan makan yang harus disiapkan oleh wilayah setiap harinya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005